

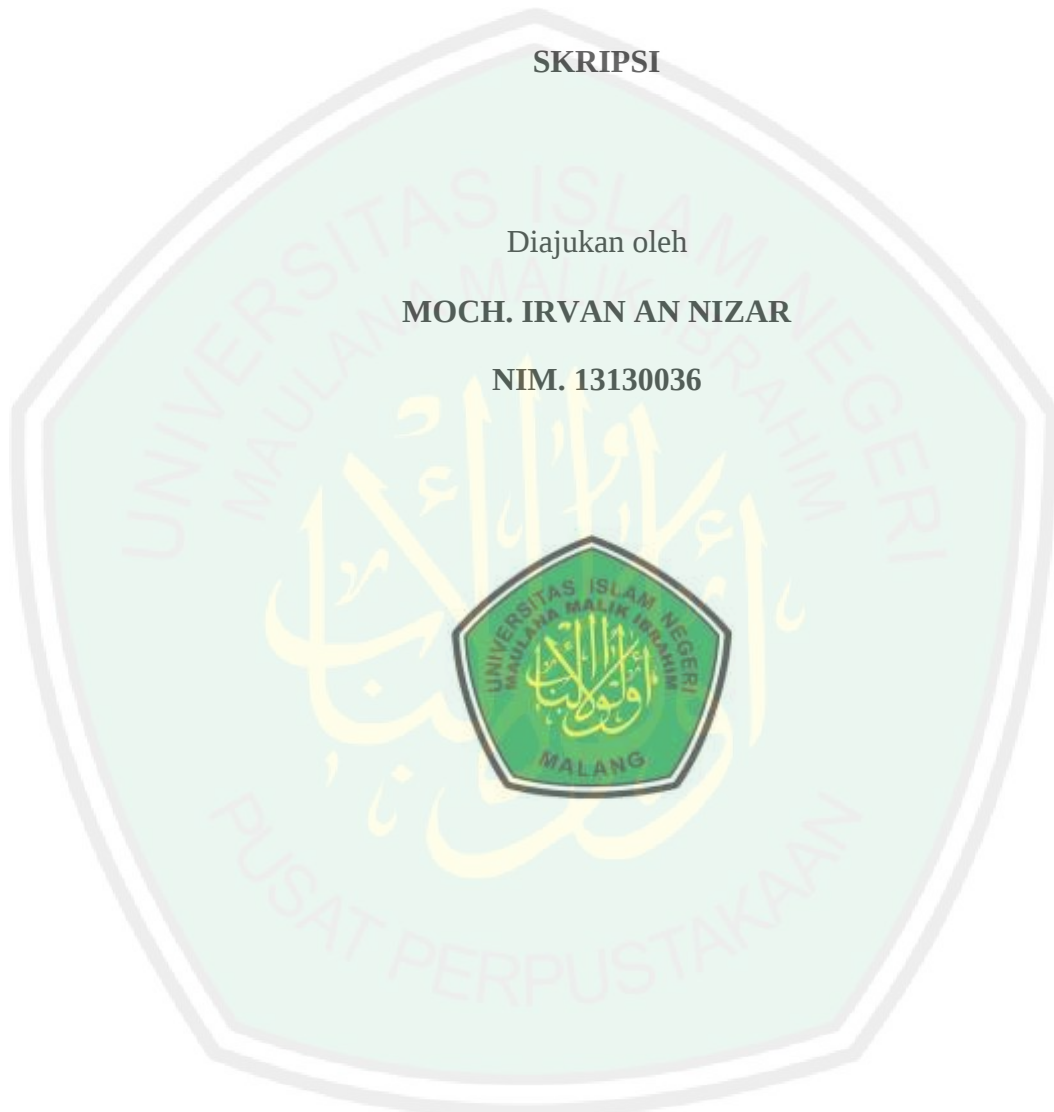
**PERAN ORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH &
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan oleh

MOCH. IRVAN AN NIZAR

NIM. 13130036



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**PERAN ORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH &
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Untuk menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Diajukan oleh

MOCH. IRVAN AN NIZAR

NIM. 13130036



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN ORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH &
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

MOCH. IRVAN AN NIZAR

NIM. 13130036

Telah disetujui pada tanggal 2 Januari 2020

Oleh :

Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos

NIP. 197801082014111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN ORGANISASI INTRAKAMPUS TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Moch. Irvan An Nizar (13130036)

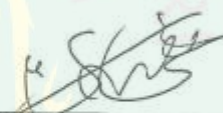
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Desember 2019 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian**Tanda Tangan**

Ketua Sidang
Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
NIP. 19900831201608012013

: 

Sekretaris Sidang
Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos
NIP. 19780108 201411 1 001

: 

Pembimbing
Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos
NIP. 19780108 201411 1 001

: 

Penguji Utama
H. Ahmad sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Maulana Malik Ibrahim Malang

 
Dekan, M. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya. Shalawat yang tak kunjung henti dari hati dan lisan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan Ridho Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuanganku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk orang kedua yang selalu menyayangiku di setiap hembusan nafasnya, Ayah (M. Sairozi) dan Ibu (Nurul Hidayati) yang selalu memberi semangat, dukungan, doa dan materi dan segala pengorbanan yang telah dilakukan untukku agar lancar mencari ilmu dan kemudian mengamalkannya. Orang yang telah mengajarku arti kehidupan tentang nilai bersyukur, ikhlas, sabar dan nilai-nilai perjuangan. Kemudian untuk adikku (Nailil Filda Addinyah) yang telah menjadi salah satu sumber semangat dalam menjalani perjalanan menempuh pendidikan ini. Serta semua keluarga besarku yang tak bisa kusebutkan satu persatu yang telah memeberikan dukungan, baik dukungan materi maupun dukungan semangat dan doa untuk kesuksesan dan keberhasilan dalam menempuh pendidikan. Untuk orang yang selalu menemaniku dalam suka duka perjalanan belajar di Malang yaitu Neni Oktaviana, terimakasih atas semangat dan do'a.

Teman-teman seperjuangan PIPS angkatan 2013, Angkatan Bung Karno 2013 PMII Rayon Kawah Chondrodinuko, Teman-teman pengurus HMJ PIPS 2015, Komisioner KPU-F FITK 2016, Pengurus SEMA-U 2017, dan Sahabat-sahabat PMII Komisariat Sunan Ampel Malang & PC PMII Kota Malang. Terima kasih atas kebersamaan, pembelajaran dan nilai-nilai kehidupan yang secara tidak langsung kalian ajarkan. Teruntuk para birokrasi kampus, dosen dan ustadz-ustadzah yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepadaku, yang telah mendidik dengan baik dan dukungan agar mampu menjadi pribadi yang baik dan mampu mengamalkan ilmu yang telah diajarkan.

HALAMAN MOTTO

أَلَا لَا تَنْتَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ ﴿١﴾ سَأْنِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بِبَيَانٍ
ذُكَاءٍ وَجِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ ﴿٢﴾ وَارْشَادٍ أُسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

Ingatlah, kalian tidak akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat kecuali dengan 6[enam] syarat, yaitu cerdas, semangat, sabar, biaya, petunjuk ustadz dan lama waktunya. (Kitab Alaa Laa Tanaalul Ilma Bait 1 dan 2).

Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos

Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Moch. Irvan An Nizar

Malang, 13 Desember 2019

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Malang

di-

Malang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik kepenulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Moch. Irvan An Nizar

Nim : 13130036

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul skripsi : Peran Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon maklumi adanya.

Wasaalamu'alaikum, Wr. Wb.

' Dosen Pembimbing,


Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos

NIP. 197801082014111001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 03 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Moch. Irvan An Nizar

Nim. 13130036

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Peran Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” ini dapat terselesaikan dengan baik. Meskipun masih banyak kekurangan dan masih perlu mendapat banyak tambahan dan sumbangan ide pikiran demi kesempurnaan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap mengalir kepada orang paling mulia di muka bumi ini, nabi agung sekaligus junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan kita akan nilai-nilai akhlak dan uswatun hasanah, serta nilai-nilai saling menghargai di tengah-tengah perbedaan yang ada. Nabi yang telah membawa kita dan membimbing kita umat akhir zaman dari jalan jahiliyah yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang yaitu dengan tersiarnya ajaran agama islam.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

Penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya do’a, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag, Selaku rektor Universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, Selaku dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang
3. Ayah, Ibu, Adik dan seluruh keluarga yang tidak pernah lelah berdo’a demi sesuatu yang terbaik kepada penulis dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam kepenulisan skripsi ini

4. Neni Oktaviana yang setia menemani dan memberikan semangat menyelesaikan skripsi ini.
5. Muhammad Miftahusyai'an, M.Sos selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dengan penuh kesabaran dari awal sampai akhir perjalanan kepenulisan skripsi ini.
6. Sahabat Ade selaku ketua DEMA FITK UIN MALIKI MALANG 2017, yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data selama penelitian.
7. Sahabat-Sahabat PR PMII "Kawah" Chondrodimuko, PK PMII Sunan Ampel Malang dan PC PMII Kota Malang.
8. Pengurus HMJ PIPS 2014-2015, KPU FITK 2016 dan SEMA Universitas 2017
9. Teman-teman Seperjuangan PIPS 2013, yang menjadi tempat belajar dan berdiskusi selama berjalannya masa perkuliahan.
10. Serta Pihak-Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih banyak saya ucapkan

Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan sebaik-baiknya pada pihak- pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tiada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Akhirnya, harapan saya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Amin Ya Robbal Alamin.

Malang, 03 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Prestasi Akademik.....	13
2. Dimensi-dimensi Prestasi Akademik	14
3. Pengukuran Prestasi Akademik.....	18
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik.....	18
5. Mahasiswa Aktivistik	24
6. Organisasi kemahasiswaan intrakampus	26

B. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data	36
G. Prosedur Penelitian.....	39
1. Tahap Pra Lapangan.....	39
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Peran Organisasi Internal Kampus Terhadap Prestasi Akademik.....	45
C. Kendala Mahasiswa Yang Berorganisasi Dengan Prestasi Akademik	56
D. Upaya Mahasiswa Dalam Menyeimbangkan Antara Organisasi dan Akademik	58
BAB V PEMBAHASAN	61
A. Peran Organisasi Intrakampus Terhadap Prestasi Akademik	61
B. Kendala yang dihadapi Mahasiswa dalam Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik	63
C. Upaya Mahasiswa dalam Menyeimbangkan antara Organisasi dan Akademik	65
D. Analisis Peran Organisasi Internal Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FITK UIN MALANG.....	66
BAB VI PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	8
Tabel 4.1 Data Pengurusan DEMA FITK UIN Maliki Malang.....	42
Tabel 4.2 Data Pengurusan SEMA FITK UIN Maliki Malang.....	44
Tabel 4.3 Hasil IPK Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Organisasi ..	53
Tabel 4.4 Hasil IPK Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Organisasi ..	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran II	Bukti Konsultasi
Lampiran III	Pedoman Wawancara
Lampiran IV	Pedoman Observasi
Lampiran V	Dokumentasi Foto
Lampiran VI	Biodata Peneliti



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إَيَّ = î

ABSTRAK

Nizar, Moch. Irvan An. 2019. *Peran Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos

Perguruan tinggi juga perlu menyiapkan organisasi mahasiswa sebagai perangkat perguruan tinggi dan sebagai warga civitas akademika. Perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi diatur dalam surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No 155/U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk : (1) Mendeskripsikan peran organisasi intra-kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang. (2) Mendeskripsikan kendala yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti kegiatan organisasi intra-kampus dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang. (3) Mendeskripsikan upaya mahasiswa dalam menyeimbangkan antara organisasi intra-kampus dan kegiatan akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Peran Organisasi internal kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang merupakan sarana dan prasana yang bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa, melalui kegiatankegiatan rutin yang diadakan oleh organisasi intra-kampus. (2) Kendala yang dihadapi seorang mahasiswa dalam berorganisasi dengan prestasi akademik adalah sulit membagi waktu antara perkuliahan dan organisasi. (3) Upaya yang bisa dilakukan mahasiswa yang aktif di organisasi intra-kampus agar bisa menyeimbangkan antara organisasi dan akademik adalah membuat catatan-catatan kecil sebagai pengingat baik jadwal kuliah maupun jadwal kegiatan di organisasi.

Kata Kunci : Peran, Organisasi, Prestasi Akademik.

ABSTRACT

Nizar, Moch. Irvan An. 2019. *The Role of Intra-Campus Organizations on Students Academic Achievement Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*. Thesis, Social Sciences Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos

Higher education institutions also need to prepare that student organizations as higher education institutions and as members of the academic community. Higher education is a vehicle and a means of student self-development towards the expansion of insight and improvement of scholarship, and personality integrity to achieve higher education goals regulated in the Minister of Education, and Culture Decree No. 155 / U / 1998 regarding generals guidelines for student organizations.

The purpose of this study is to: (1) Describe the role of internal campus organizations on the academic achievements of the Faculty of Tarbiyah and Teachers of Islamic Sciences UIN Maliki Malang. (2) Describe the obstacles faced by students while participating in campus organizational activities with the academic achievements of Tarbiyah Faculty of Sciences students and Teaching UIN Maliki Malang. (3) Describe the efforts of students in balancing between the campus organizations and academic activities of students of the Faculty of Tarbiyah Science and Teacher Training of UIN Maliki Malang

The present study use a qualitative design, the data collection techniques used are interview, observation, and documentation. While data analysis techniques use, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of present study showed that, (1) The role of the campus internal organization on the academic achievement of students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Maliki Malang is a means and infrastructure that aims to broaden insight, knowledge, and knowledge and shape student personality, through routine activities held by intra-campus organizations. (2) Faced by a student in organizing with academic achievement is that it is difficult to divide the time between lectures and organizations. (3) Efforts that can be done by students who are active in campus organizations to be able to balance between organization and academic are to make small notes as a reminder of both class schedules and activity schedules in the organization.

Keywords: Role, Organization, Academic Achievement.

المستخلص

النزار، محمد عرفان. 2019. دور منظمة الجامعة الداخلية إلى التحصيل الأكاديمي لطلاب كلية علوم التربية والتعليم في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. البحث الجامعي، قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: محمد مفتاح شينا، الماجستير.

تحتاج مؤسسات التعليم العالي إلى إعداد المنظمات الطلابية كمؤسسات للتعليم العالي وكأعضاء في المجتمع الأكاديمي. التعليم العالي هو وسيلة لتنمية الطلاب الذاتية نحو توسيع البصيرة وتعزيز الفكر وسلامة الشخصية لتحقيق أهداف التعليم العالي على النحو المنصوص عليه في قرار وزير التعليم والثقافة رقم 155 /U/ 1998 عن المبادئ التوجيهية العامة للمنظمات الطلابية.

الغرض من هذا البحث هو: (1) وصف دور منظمة الجامعة الداخلية إلى التحصيل الأكاديمي لطلاب كلية علوم التربية والتعليم في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. (2) صف العراقيل الذي يواجهه الطلاب أثناء حضورهم الأنشطة في منظمة الجامعة الداخلية مع الإنجازات الأكاديمية لكلية علوم التربية والتعليم في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. (3) صف جهود الطلاب في تحقيق التوازن بين منظمة الجامعة الداخلية والأنشطة الأكاديمية لطلاب كلية علوم التربية والتعليم في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

هذا البحث يعتبر بحثاً كيفياً بطريقة جمع البيانات بطريقة المقابلة، الملاحظة، والتوثيق. وأما طريقة تحليل البيانات هي تقليل البيانات، عرض البيانات والاستنتاج.

ظهر نتائج البحث أن (1) لعبت منظمة الجامعة الداخلية دوراً كوسيلة وبنية تحتية لتحقيق التحصيل الأكاديمي لطلاب كلية علوم التربية والتعليم في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج والتي تهدف إلى توسيع نطاق رؤيتهم ومعرفتهم ومعرفتهم وتشكيل شخصية الطالب من خلال الأنشطة الروتينية التي تنظمها منظمة الجامعة الداخلية. (2) تتمثل العقبة التي يواجهها الطلاب في التنظيم مع التحصيل الدراسي في صعوبة تقسيم الوقت بين المحاضرات والمنظمات. (3) الجهود التي يمكن بذلها الطلاب الذين ينشطون في منظمة الجامعة الداخلية من أجل أن يكونوا قادرين على تحقيق التوازن بين المنظمة والأكاديميين هي تدوين ملاحظات صغيرة كتذكير بكل من جداول الفصل الدراسي وجداول الأنشطة في المنظمة.

الكلمات الرئيسية: الدور، المنظمة، التحصيل الأكاديمي.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.¹ Menurut UU No. 12 tahun 2012 pasal 1 ayat 9 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) yang mencatat mengenai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.² Perguruan tinggi juga perlu menyiapkan organisasi mahasiswa sebagai perangkat perguruan tinggi dan sebagai warga civitas akademika. Perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi diatur dalam surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No 155/U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan.³

Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang berada di Provinsi Jawa Timur yang juga menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Perguruan tinggi UIN Maliki Malang juga menyiapkan sarana dan prasana bagi mahasiswa untuk mengikuti berbagai macam

¹ Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi Bab I pasal 1 ayat 6 .

² Jessica Handayanita Saragih dan Tience Debora Valentina, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktifis Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Universitas Udayana," dalam *Jurnal Psikologi Udayana*, No. 2, Vol. 2, (2015), h. 247.

³ *Kepmendikbud RI Nomor 155/U/1995, pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi* Bab 1 pasal 1 ayat 1.

kegiatan baik dari kegiatan intra maupun ekstra kampus. Pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa untuk membantu mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, kreatif, kritis, inovatif, dan produktif, baik dalam bidang pengembangan ilmu, teknologi, dan seni, agar menjadi manusia yang unggul dan berkualitas di masa depan. Mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai kegiatan diluar jam akademik, misalnya kegiatan kemahasiswaan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler kampus.

Kegiatan intrakulikuler adalah kegiatan akademik yang meliputi kuliah, praktikum, seminar, diskusi, tugas mandiri dan pengabdian pada masyarakat. Sedangkan kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan di luar jam akademik yang meliputi kegiatan yang mengembangkan minat, bakat, dan berbagai kegiatan dalam bidang keilmuan. Kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, meliputi : Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (DEMA FITK), Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (SEMA FITK), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Dari berbagai kegiatan diatas, mahasiswa dapat menyalurkan bakat dan minat sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Namun terkadang mahasiswa tidak dapat membagi waktu antara kuliah dan kegiatan organisasi, hal ini dapat menimbulkan masalah tersendiri untuk mahasiswa tersebut. Banyak mahasiswa

yang memiliki harapan maupun tujuan tertentu saat masuk perguruan tinggi tertentu, seperti prestasi akademik yang baik dan lulus tepat pada waktunya.

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar.⁴

Tingkat keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti proses belajar mengajar atau kuliah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilakukan selama periode tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes. Prestasi Belajar Mahasiswa ditunjukkan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Keberhasilan Prestasi Belajar Mahasiswa yang ditandai dengan IPK umumnya didapat melalui suatu proses kuliah selama periode tertentu dan diukur dengan adanya tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, keaktifan, dan partisipasi dalam kuliah.

Seorang mahasiswa akan memperoleh nilai tambah, jika ia tidak hanya sibuk dengan nilai akademik tetapi juga aktif berorganisasi karena dengan berorganisasi seseorang akan terbiasa bekerjasama dengan orang lain, memiliki jiwa kepemimpinan, terbiasa bekerja dengan manajemen. Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja. Kenyataannya tidak bisa dipungkiri masih banyaknya mahasiswa yang enggan mengikuti kegiatan

⁴ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi, Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006) hlm. 27

kemahasiswaan. berbagai alasan yang mendasari seorang mahasiswa tidak ingin ikut dalam organisasi kemahasiswaan salah satu alasannya karena takut nilai atas prestasi akademik mereka akan turun dan mereka beranggapan bahwa kegiatan organisasi akan membuat mahasiswa menunda mengerjakan tugas akademik dan lebih mendahulukan organisasi.⁵

Berdasarkan hasil obsarvasi awal yang dilakukan oleh penelititerhadap beberapa mahasiswa yang aktif di Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA FITK) dan Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA FITK), terdapat beberapa permasalahan yang sama dihadapi oleh mahasiswa yang aktif di dalam organisasi. Diantaranya adalah sering terlambat masuk kuliah, jarang mengumpulkan tugas tepat waktu, bahkan perkuliahan diabaikan dikarenakan terlalu sibuk dengan organisasi. Selain itu tidak sedikit mahasiswa yang IPKnya menurun, dan permasalahan yang paling berat dihadapi adalah sulit membagi waktu secara baik antara perkuliahan dan organisasi.⁶ Hal itu merupakan konsekuensi yang harus diterima oleh mahasiswa yang aktif berorganisasi, sehingga mahasiswa tersebut dihadapkan pada pilihan yang sulit yaitu mahasiswa harus memilih salah satu dari dua kegiatan antara kegiatan perkuliahan ataukah kegiatan organisasi, dan pasti akan mengesampingkan salah satu dari kegiatan tersebut.

Daisy Natalia Awandatu mengemukakan bahwa mahasiswa tidak lagi menganggap kuliah atau akademis sebagai sesuatu yang menarik. Padahal, seharusnya sebagai mahasiswa, hal yang utama adalah kuliah. Ada hal yang

⁵ Ardi Widayanto, “Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivis Organisasi Intrakampus di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi.” (Yogyakarta: UNY. 2012). h. 5. Skripsi tidak diterbitkan.

⁶ *Observasi awal*, tanggal 13 Februari 2017.

mendasar yang perlu diketahui dan tidak boleh dilupakan, bahwa mahasiswa adalah pelengkap *emotional excellence*. Tetapi kadang yang terjadi justru sebaliknya. Banyak mahasiswa yang tidak kuliah sambil berorganisasi, tapi berorganisasi sambil kuliah, atau dalam bahasa sederhananya bukan kuliah yang nomor satu, tetapi organisasi yang nomor satu. Sehingga yang terjadi di lapangan, banyak mahasiswa yang nilainya turun, bolos kuliah, sering terlambat masuk kelas, kuliah acak-acakan, jarang hadir di kerja kelompok, tidak lulus mata kuliah dan lain-lain, akibat terlalu disibukkan dengan aktivitas organisasi.⁷

Bagi mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan dan dapat dijadikan sebagai pengalaman hidup di kemudian hari. Selain itu seorang mahasiswa juga memiliki suatu kewajiban untuk mendapatkan prestasi yang baik. Untuk memperoleh prestasi yang tidaklah mudah seperti kita membalik telapak tangan, namun hal itu akan tercapai apabila seorang mahasiswa mampu dan mau berusaha secara optimal tanpa mengesampingkan organisasi.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai Prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti kegiatan intra kampus dengan judul penelitian : "Peran Organisasi Intrakampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2018/2019".

⁷ Daisy Natalia Awandatu. *Not Just an Ordinary Activist*. (2007). Diakses dari <http://daisyawandatu.wordpress.com/2007/04/25/not-just-anordinary-activist/> pada tanggal 24 Februari 2017, Jam 11.30 WIB.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran organisasi intrakampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam mengikuti kegiatan organisasi intrakampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang?
3. Bagaimana upaya mahasiswa dalam menyeimbangkan antara organisasi intrakampus dan kegiatan akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan peran organisasi intrakampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti kegiatan organisasi intrakampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
3. Untuk mendeskripsikan upaya mahasiswa dalam menyeimbangkan antara organisasi intrakampus dan kegiatan akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

- 1) Dapat mengetahui sejauh mana waktu dan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung membawa nama lembaga.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan untuk melihat sejauh mana organisasi ekstrakurikuler memacu mahasiswa untuk turut aktif dalam kegiatan perkuliahan sehingga prestasi belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan.

b. Bagi Dosen

Dapat mengetahui sejauh mana sebenarnya masalah yang dihadapi mahasiswa (aktivis) dalam mengikuti perkuliahan.

c. Bagi mahasiswa

- 1) Sebagai bahan evaluasi terhadap permasalahan (prestasi) yang berkaitan dengan pembagian waktu antara kuliah dan organisasi.

- 2) Sebagai solusi alternatif terhadap kendala yang terkait antara keaktifan organisasi ekstrakurikuler dengan kegiatan perkuliahan selama ini.
- 3) Mengingatkan mahasiswa akan keberadaan dirinya di dalam kampus. Hal ini penting bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi agar mengetahui tugas pokok sebagai mahasiswa. Selain itu, harus disadari pula akan hikmah yang diperoleh dari setiap kegiatan yang diikuti.

E. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Siska Sinta Pratiwi, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi & Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (Skripsi). UNY. 2016	Persamaannya dengan penelitian tersebut adalah sama-sama konteks mahasiswa organisatoris dan objek penelitian sama-sama mahasiswa tingkat fakultas.	Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah pada konteks motivasi belajar terhadap prestasi belajar, serta penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif.	Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi.
2	Yunindra Widyatoko, Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan	Persamaannya dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas konteks prestasi akademik.	Perbedaannya dengan penelitian tersebut adalah pada konteks metodologi penelitian,	Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi

	kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (Skripsi). UNY. 2014		kuantitatif dan kualitatif.	dan prestasi belajar serta kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.
3	Sri wahyuni lestari, Pengaruh Keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. (Skripsi). UIN Alauddin Makasar. 2015	Persamaannya dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas konteks prestasi akademik.	Perbedaanya dengan penelitian tersebut adalah pada konteks IPK dan pengaruh keaktifan berorganisasi, serta penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.	Penelitian ini membahas tentang pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap IPK mahasiswa fakultas ilmu kesehatan.

F. Definisi Istilah

Definisi operasional dalam penelitian ini, berdasarkan judul yang diambil Penulis yaitu: “Peran Organisasi Intrakampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang”, adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Prestasi Akademik

Prestasi belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar selama masa tertentu.⁸ Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal

⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2007) h.297

kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar.⁹

2. Mahasiswa Aktivis

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi.¹⁰ Sedangkan mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang ada di universitasnya.

3. Organisasi Mahasiswa Intrakampus

Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi.

⁹ Sobur, *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hal. 12

¹⁰ Paryati sudarman, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), h. 32

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian Depan atau Awal

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul dan halaman pengesahan.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari enam bab yang meliputi:

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi; latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: A. Landasan Teori 1. Konsep Prestasi Akademik a. Pengertian Prestasi b. Pengertian Prestasi Akademik c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik d. Penilaian Prestasi Akademik e. Ciri-ciri Individu yang Berprestasi 2. Konsep Mahasiswa Aktivistis a. Pengertian Mahasiswa b. Hak dan Kewajiban Mahasiswa c. Mahasiswa Aktivistis 3. Konsep Organisasi Kemahasiswaan a. Pengertian Organisasi b. Organisasi Kemahasiswaan c. Organisasi Mahasiswa Intrakampus d. Manfaat Organisasi Kemahasiswaan B. Kerangka Berpikir

BAB III: Metode Penelitian, yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV, pada bab keempat ini berisi yakni paparan data dan hasil penelitian tentang Paparan Data dan Hasil Penelitian. Dalam bab ini disajikan uraian yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian. Paparan data berisi uraian deskripsi data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V, pada bab ini berisi pembahasan tentang analisis data yang diperoleh peneliti dilapangan. Dalam bab ini peneliti menganalisis temuan-temuan di lokasi penelitian. Kemudian temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah.

BAB VI, pada bab ini memuat dua hal pokok yaitu berisi tentang Kesimpulan dari penyajian hasil penelitian, serta Saran. Isi kesimpulan penelitian harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap pada bab IV.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Prestasi Akademik

Prestasi adalah istilah umum untuk pencapaian keberhasilan suatu tujuan tertentu yang membutuhkan usaha, pada umumnya ditandai dengan tanda yang diperoleh dalam tes dan ujian, *achievement* atau prestasi merupakan pencapaian atau hasil yang telah dicapai. Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan atau keahlian dalam tugas-tugas kuliah atau akademik.¹¹ Secara pendidikan atau akademik, prestasi merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes-tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut. Prestasi akademik sebagai sikap pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata kuliah di kampus biasanya ditentukan oleh nilai tes dan absensi. Akibatnya, prestasi akademik dapat didefinisikan sebagai persepsi diri dan evaluasi diri keberhasilan tujuan seseorang.¹²

Sejalan dengan pendapat di atas, Howcroft menjelaskan prestasi akademik dalam hal tanda aktual atau skor yang diperoleh dalam pemeriksaan. Howcroft menggunakan tanda yang sebenarnya dicapai

¹¹ Chaplin, James P, Penerj. Dr. Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

¹² Ambedkar, V (2012). *Achievement Motivation And Achievement In English Of Higher Secondary Students*. *Golden Research Thoughts*, 2 (6), 1-5.

untuk menggambarkan prestasi akademik, ditandai dengan sebuah nilai yang dapat menggambarkan kinerja individu dalam situasi akademik.¹³

Menurut Kang, Shumow dan Vandall prestasi akademik menggambarkan kompetensi diri akademik, perilaku dan nilai peserta didik atau pelajar. Prestasi akademik menunjukkan pada kinerja belajar seseorang yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata-rata yang diperoleh. Nilai rata-rata selanjutnya dimunculkan (diantaranya) dalam bentuk indeks prestasi (IP).¹⁴ Dari beberapa definisi prestasi akademik yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli, peneliti memakai definisi yang dikemukakan oleh Latipah, dikarenakan bentuk-bentuk prestasi yang ditampilkan seperti indeks prestasi (IP) bisa dijadikan acuan pengukuran prestasi akademik dan pengukuran itu sesuai untuk sampel penelitian yang berlatarbelakang mahasiswa di Indonesia. Peneliti memberi kesimpulan bahwa prestasi akademik merupakan suatu tingkat kompetensi mahasiswa pada mata kuliah tertentu yang ditandai dengan nilai hasil tes atau ujian dari dosen.

2. Dimensi-dimensi Prestasi Akademik

Kunci pokok untuk memperoleh data hasil prestasi akademik peserta didik atau mahasiswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur. Menurut

¹³ Srivastava, R., & Joshi, S. (2013). *Gender Difference In Academic Achievement Of Urban And Rural Adolescents In Different Types Of School. International Journal of Advanced Research*, 1 (7), 591-599.

¹⁴ Latipah, E. (2010). *Strategi Self Regulated Learning Dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. Jurnal Psikologi*, 37 (1), 110-129.

Winkel indikator yang hendak diukur dalam prestasi akademik peserta didik atau mahasiswa,¹⁵ berdasarkan teori taksonomi bloom adalah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

- 1) Pengetahuan: ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman: mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.
- 3) Penerapan: mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus yang konkret dan baru.
- 4) Analisis: mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhandipahami dengan baik.
- 5) Sintesis: mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
- 6) Evaluasi: mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai beberapa hal, dengan pertanggungjawaban pendapat itu.

¹⁵ Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Cet. Keenam (Jakarta : Grasindo. 2004) Hal.272-278

b. Ranah Afektif

- 1) Penerimaan: mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu.
- 2) Partisipasi: mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilaian/penentuan sikap: mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian.
- 4) Organisasi: mencakup kemampuan untuk membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
- 5) Pembentukan pola hidup: mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga diinternalisasi dan menjadi pegangan nyata dalam mengatur kehidupannya sendiri.

c. Ranah Psikomotorik

- 1) Persepsi: mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.
- 2) Kesiapan: mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan.

- 3) Gerakan terbimbing: mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik, sesuai dengan contoh yang diberikan (imitasi).
- 4) Gerakan yang terbiasa: mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan kompleks: mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efisien.
- 6) Penyesuaian pola gerakan: mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- 7) Kreativitas: mencakup kemampuan untuk melahirkan polapola gerak-gerik yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri. Indikator yang dipaparkan oleh peneliti menjadi landasan dalam penilaian prestasi akademik di kampus, apabila seseorang mahasiswa dapat menguasai tiga ranah tersebut maka besar kemungkinan mahasiswa akan mendapatkan nilai yang optimal.

3. Pengukuran Prestasi Akademik

Prestasi akademik menunjukkan pada kinerja belajar seseorang yang pada umumnya ditunjukan dalam bentuk nilai rata-rata yang diperoleh. Nilai rata-rata selanjutnya dimunculkan dalam bentuk indeks prestasi kumulatif (IP).¹⁶ Untuk itu, dalam pengukuran prestasi akademik pada penelitian ini, peneliti mengambil data indeks prestasi kumulatif (IPK) dari semester satu hingga semester terakhir mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi intra kampus yaitu SEMA dan DEMA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang Periode 2018/2019 sebagai tolak ukur tinggi atau rendahnya prestasi akademik mahasiswa.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Gage dan Berliner mengatakan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi akademik, yakni kecerdasan dan bakat (bidang pendidikan), kemudian adanya motivasi. Proses meraih prestasi, awalnya ditampilkan dengan adanya kebutuhan individu akan pengetahuan (perkuliahan) dan kebutuhan untuk mengerti terhadap pengetahuan yang sudah didapat, dari dua kebutuhan tersebut dapat meningkatkan motivasi individu dalam berprestasi yang berdampak pada kinerja akademiknya, dan hasilnya adalah nilai (indeks prestasi) yang baik atau prestasi akademik yang optimal.¹⁷

¹⁶ Latipah, E. (2010). *Strategi Self Regulated Learning Dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis*. Jurnal Psikologi, 37 (1), 110-129.

¹⁷ Gage, N.L., & Berliner David, C. (1975). *“Educational Psychology”*. USA- Chicago: Rand Mc Nally College Publishing Company.

Menurut Syah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri, karena dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar inilah, maka muncul peserta-peserta didik yang *high achiever* (berprestasi tinggi) dan *under achiever* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali.¹⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi akademik adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal sendiri meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

1) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendisendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas individu dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus individu, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat memengaruhi kemampuan individu dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

2) Aspek psikologis

Ada beberapa faktor dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar atau

¹⁸ Syah, M. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Jakarta: Rosda. 2010)

prestasi akademik individu. Namun, diantara faktor psikologis individu yang pada umumnya dipandang lebih esensial, yakni tingkat kecerdasan atau inteligensi, sikap, bakat, minat dan motivasi, uraiannya adalah sebagai berikut:

3) Kecerdasan atau inteligensi

Inteligensi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psikologis untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, inteligensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ- organ tubuh lainnya. Tingkat kecerdasan atau inteligensi (*IQ*) individu tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar atau prestasi akademik individu.

4) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

5) Bakat

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti

memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

6) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi yang diajarkan dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar atau prestasi akademik individu.

7) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal seseorang yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

b. Faktor eksternal

Pada faktor eksternal terdiri atas dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial seperti teman-teman sekelasnya, pengajar dan keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi semangat belajar dari seseorang. Para pengajar yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku simpatik serta memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin, kemudian teman-teman sebayanya yang selalu mendukung serta keluarga yang selalu mendidik dengan baik, maka berdampak kepada perolehan hasil belajar atau prestasi akademik yang tinggi pada seseorang.

2) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung dan lokasi tempat belajarnya, tempat tinggalnya, alat alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan oleh seseorang.

3) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar merupakan keefektifan segala cara atau strategi yang digunakan pelajar dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti adalah seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dan salah satu faktornya adalah motivasi akademik. Penelitian motivasi akademik yang dilakukan oleh Turner, Chandler dan Heffer dan Ayub menunjukkan pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik, terutama pada dimensi motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Kemudian gaya belajar juga dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Uzuntiryaki menunjukkan bahwa gaya belajar sebagai preferensi atau pilihan belajar dari pelajar untuk memahami suatu materi demi mencapai suatu proses pembelajaran yang maksimal. Penyesuaian diri di perguruan tinggi juga

disebutkan sebagai faktor yang kuat dalam pencapaian prestasi akademik, seperti penelitian yang dilakukan oleh Baker, Siryk, Dahmus, Bernardin dan Sennett mengungkapkan bahwa penyesuaian akademik merupakan salah satu aspek yang terbukti paling kuat memprediksi kinerja akademik perguruan tinggi di Inggris.

Dari penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, maka dapat disimpulkan bahwa untuk meraih prestasi akademik yang baik terdapat dua aspek yakni internal dan eksternal. Aspek internal dapat ditandai dengan tingkat intelegensi seseorang, sikap, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan aspek eksternal itu tergantung pada lingkungan yang ada di sekitar individu yang bersangkutan. Selain kedua aspek tersebut, ada juga yang mempengaruhi prestasi seseorang dalam akademiknya, yakni pendekatan belajar. Dari pendekatan ini sebenarnya mengacu pada aspek yang ada di dalam belajar yakni tenaga pengajar (dosen) dan mahasiswa. Baik dosen maupun mahasiswa dapat bekerjasama dalam proses belajar yang baik, sehingga menghasilkan hasil atau prestasi akademik yang baik. Selain itu ada faktor lain yang secara teoritis mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, yakni motivasi akademik, gaya belajar dan penyesuaian diri di perguruan tinggi. Ketiga faktor tersebut dipilih oleh peneliti untuk menjadi prediksi yang kuat dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dan juga sebagai faktor internal yang kuat pada diri seseorang dalam meraih prestasi akademik yang baik.

5. Mahasiswa Aktifis

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Hal ini diperkuat oleh UU RI No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bahwa Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.¹⁹ Mahasiswa juga merupakan calon *intelektual* atau *cendekiawan* muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Dari pendapat di atas bisa dijelaskan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

Untuk menjadi mahasiswa seseorang harus memenuhi syarat syarat sebagai berikut:

- 1) Memiliki surat tanda tamat belajar pendidikan menengah
- 2) Memiliki kemampuan yang disyaratkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.²⁰

b. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1) Hak mahasiswa

Setiap mahasiswa mempunyai hak mendapatkan :

¹⁹ Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Bab I pasal 1 ayat 15.

²⁰ Peraturan pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi Bab X pasal 108.

- a) Pelayanan konsultasi akademik secara maksimal dan bertanggung jawab
- b) Rekomendasi dari penasehat akademik untuk memperoleh beasiswa dan atau memperoleh predikat mahasiswa berprestasi
- c) Saran dan bahan pertimbangan dari penasehat akademik terhadap pelayanan yang tidak optimal
- d) Pelayanan konsultasi akademik minimal tiga kali dalam satu semester
- e) Pelayanan di ruang khusus terhadap permasalahan yang spesifik

2) Kewajiban mahasiswa

- a) Setiap mahasiswa harus melaksanakan konsultasi:
 - (1) KRS, KST dan KHS
 - (2) Proses belajar-mengajar
 - (3) Kesulitan belajar
 - (4) Judul skripsi
 - (5) Akhir studi
 - (6) Pindah kuliah
 - (7) Akademik sesuai jadwal
- b) Setiap mahasiswa harus menunjukkan bukti asli pembayaran SPP

- c) Setiap mahasiswa harus menggunakan pakaian yang sopan ketika konsultasi
- d) Setiap mahasiswa harus mentaati hasil konsultasi penasehat akademik
- e) Setiap mahasiswa harus menyerahkan KRS tepat waktu
- f) Setiap mahasiswa harus berkonsultasi secara langsung.²¹

3) Aktivis

Aktivis adalah orang (terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita) yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan organisasinya.²² Aktivis hanya menjadi minoritas dalam komposisi mahasiswa dikampus, karena cenderung sebagian besar mahasiswa saat ini adalah berkutat dalam ruang kelas, perpustakaan, kantin, dan kos yang mengejar nilai tinggi. Segelintir orang yang disebut aktivis tersebut mampu membuat dinamisasi dalam kehidupan kampus, yang menjadi motor penggerak, yang berusaha untuk memberikan pengorbanan. Mereka adalah mahasiswa yang sadar dan tersadarkan untuk berkontribusi membangun bangsa dan negara dengan kampus sebagai tempat untuk mengawali melalui berbagai peristiwa yang mendidik dan membelajarkan.

6. Organisasi kemahasiswaan intrakampus

²¹ Dikutip dari *Pedoman Penyelenggara Pendidikan UIN Mataram*, penerbit Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, h. 96-97.

²² Depdiknas. *kamus besar bahasa indonesia*. (jakarta, gramedia pustaka utama, 2008), h. 31.

Organisasi mahasiswa intra-kampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi. Organisasi kemahasiswaan *intra-universiter* (intrakampus) adalah organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan di dalam perguruan tinggi yang bersangkutan. Bentuk-bentuk organisasi kemahasiswaan itu antara lain:

- a. Senat mahasiswa perguruan tinggi (SMPT), merupakan wadah atau badan normatif dan perwakilan tertinggi mahasiswa dengan tugas pokok mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat perguruan tinggi.
- b. Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM), merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, yang bersifat penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian masyarakat. Sebagai contoh ada unit kegiatan untuk olahraga seperti basket, sepak bola, bela diri, ada juga unit kegiatan untuk kesenian seperti panduan suara, budaya tradisional.
- c. Himpunan mahasiswa jurusan, merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, yang bersifat penalaran dan keilmuan yang sesuai dengan program studi pada jurusan.²³

Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan

²³ Ardi Widayanto, "Karakteristik Prestasi Akademik, h. 30-31.

peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi²⁴

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini secara skematis dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

²⁴ *Kepmendikbud RI Nomor 155/U/1995, pedoman umum organisasi Bab 1 pasal 1 ayat 1.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁵

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Secara khusus, keadaan atau status fenomena yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini tentang peran organisasi internal kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang tahun akademik 2018/2019.

Peneliti kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁶ Penelitian ini merupakan penelitian yang berdasarkan fenomena atau fakta yang terjadi pada lingkungan sosial sekolah siswa. Dalam penelitian kualitatif ini hal yang diteliti adalah karakteristik prestasi akademik mahasiswa

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfa Beta, 2012), h. 9.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004), h. 9.

aktivis organisasi intra kampus di Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Maliki Malang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti meneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada saat tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan yang ada pada saat penelitian dilakukan.²⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitiannya.²⁸

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti dilokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh

²⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Press Group, 2013), h. 10-11.

²⁸ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 162.

mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana yang dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data yang disebut adalah responden, yaitu orang yang meresponden atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²⁹

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, jenis data dibagi menjadi beberapa jenis yaitu kata-kata, tindakan, dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik.³⁰ Sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh: Subjek penelitian dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel secara sengaja oleh peneliti berdasarkan tujuan dan kriteria atau pertimbangan tertentu.³¹

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

³⁰ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 169.

³¹ Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Y3A Malang,

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain-lain. Seperti diterangkan Nasution, dalam penelitian kualitatif diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan angka-angka dan statistik meskipun tidak menolak untuk data kuantitatif.³² Ada dua data dalam penelitian kualitatif yakni data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

b. Data sekunder

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Adapun data-data yang akan diperoleh oleh peneliti antara lain adalah:

2000), h. 67

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 43.

(1) Visi dan misi organisasi intrakampus Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018/2019.

(2) Struktur organisasi intrakampus Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018/2019.

Sumber data dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terkait dengan keberadaan lokasi penelitian. Sementara wawancara akan dilakukan dengan mahasiswa yang aktif didalam organisasi intrakampus. Selanjutnya, dokumentasi terhadap data-data yang mendukung untuk keperluan penelitian seperti KHS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan

diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³³

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data penelitian seperti: lama mengikuti kegiatan organisasi intra-kampus, bagaimana prestasi akademik sebelum dan setelah mengikuti kegiatan organisasi intra-kampus, kendala yang dihadapi dalam mengikuti kegiatan organisasi intrakampus dan bagaimana upaya yang dilakukan agar antara kegiatan akademik dan organisasi tetap seimbang.

Adapun kriteria atau dasar pertimbangan yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Mahasiswa yang tercatat dalam struktur organisasinya sebagai pengurus organisasi Intrakampus
2. Mahasiswa dalam kepengurusan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan Mahasiswa dalam kepengurusan Senat Mahasiswa (SEMA) di FITK masa juang 2018.

Berdasarkan kriteria di atas, maka peneliti menentukan subjek penelitian sebagai yakni beberapa mahasiswa dalam kepengurusan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan Mahasiswa dalam kepengurusan Senat Mahasiswa (SEMA) di FITK masa juang 2018/2019. Peneliti mewawancarai tiga belas narasumber, diantaranya adalah Ade Bagus

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 137-138.

Permana Putra (Ketua DEMA FITK), M. Nur Mu'afi (Wakil Ketua), Berlian Meilya Dewiyanti (Sekretaris), Ana Qurrotu A'yunin (Bendahara), Nur Kumalatul Bariroh (Anggota Departemen Dalam Negeri) dan lain sebagainya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, masalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya³⁴. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi. Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Kartu Hasil Studi (KHS) semester mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan organisasi, foto, serta berkas-berkas yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu dokumentasi dan wawancara. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.158.

proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁵ Metode observasi ini digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke kantor Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dengan melakukan observasi secara langsung maka diharapkan dapat mengetahui dan menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶

Semua teknik analisis data berkaitan erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara. Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi melalui tradisi teknik analisis data tersebut.³⁷

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang diajukan oleh *Miles and Huberman*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 165-166.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 244.

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, h. 78.

peneliti dalam menganalisis data di lapangan dengan Model *Miles and Huberman* antara lain:³⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.³⁹ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan Data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁰

Dengan demikian, data hasil reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data harus terus menerus dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data pada waktu tertentu agar data yang diperoleh dapat bersinergi dan semakin mengarahkan kepada kesimpulan yang akan diperoleh dari penelitian.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. “Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 246.

³⁹ basrowi, suwandi, *memahami penelitian kualitatif*, h. 209.

⁴⁰ sugiyono, *metode penelitian*, h. 247.

hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya”⁴¹. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan data hasil observasi dan wawancara yang telah direkam dan telah ditulis oleh peneliti dalam bentuk tulisan. Dari hasil penyajian data tersebut, kemudian disimpulkan bahwa ada data temuan dari dua data tadi, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴²

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴³

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh, yakni data dari hasil observasi

⁴¹ sugiyono, *metode penelitian*, h. 249.

⁴² sugiyono, *metode penelitian*, h. 253.

⁴³ sugiyono, *metode penelitian*, h. 252.

dan wawancara, kemudian data tersebut dianalisis secara induktif yaitu dengan menguraikan peristiwa-peristiwa atau data-data yang bersifat khusus kemudian menyimpulkannya dalam bentuk data yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengajukan judul ke dosen wali untuk mendapatkan persetujuan. Setelah di ACC oleh dosen wali kemudian judul di daftarkan pada jurusan PIPS untuk mendapatkan dosen pembimbing proposal skripsi. Setelah itu, peneliti melakukan bimbingan minimal lima kali sebagai syarat untuk pendaftaran ujian skripsi. Setelah proposal penelitian ini dinyatakan sudah layak untuk diujikan dan mendapat ACC oleh dosen pembimbing, maka peneliti bisa melaksanakan ujian proposal skripsi.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap inilah peneliti dilakukan sesungguhnya. Pertama kali yang dilakukan adalah mengajukan surat izin penelitian dilampiri dengan proposal skripsi kepada lembaga yang bersangkutan. Peneliti belum bisa langsung mengumpulkan data akan tetapi menunggu proses ACC dan perlu memperkenalkan diri terlebih dahulu terhadap subyek atau informan serta mengadakan observasi di lingkungan lembaga. Barulah setelah itu peneliti mulai mengumpulkan data, mengadakan wawancara dengan

informan, mencatat keterangan-keterangan dari dokumen-dokumen dan mencatat hal-hal yang sedang diamati. Peneliti berusaha memperoleh keterangan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi intra kampus di Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Maliki Malang dan hal-hal yang ada kaitannya. Sebelum mengadakan wawancara peneliti menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan, akan tetapi peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut jika sekiranya jawaban-jawaban dari informan terlalu singkat serta mengarahkan pertanyaan-pertanyaan tersebut pada fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Data-data yang telah dikumpulkan selama kegiatan di lapangan masih merupakan data mentah dan random, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut rapi dan sistematis. Dalam tahap inilah peneliti mengklasifikasi pengelompokan, dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola sehingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas, terinci dan sistematis. Sebagaimana telah dijelaskan dimuka bahwa analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Untuk memeriksa keabsahan data peneliti tidak hanya memperoleh keterangan dari satu informan saja, tetapi perlu juga memperoleh keterangan dari informan lain sebagai pembanding, sehingga tidak menutup kemungkinan didapatkan data baru.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, pada bagian ini peneliti akan membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan lokasi penelitian. Hal-hal yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Letak Geografis

Sesuai dengan rancangan awal penelitian ini dilaksanakan di SEMA dan DEMA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jln. Gajayana No.50. Adapun batas-batas wilayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : Lapangan utama UIN Malang
- 2) Sebelah selatan : Ma'had putri
- 3) Sebelah timur : Masjid Ulul Albab
- 4) Sebelah barat : Jalan raya.⁴⁴

⁴⁴ Sumber: Data Sema dan Dema FITK UIN Malang , *Dokumentasi*, 15 Desember 2017.

2. Struktur Organisasi SEMA dan DEMA FITK UIN Malang

a. Struktur kepengurusan DEMA FITK UIN Malang

Tabel 4.1
Data Pengurusan DEMA FITK UIN Maliki Malang

NO	NAMA	JABATAN	SEMESTER	JURUSAN
1	Ade Bagus Permana Putra	Ketua	VII	PGMI
2	M. Nur Mu'afi	Wakil Ketua	VII	PIPS
3	Berlian Meilya Dewiyanti	Sekretaris	VII	PGRA
4	Ana Qurrotu A'yunin	Bendahara	VII	PBA
5	Nurur Rohman	CO.Departemen Dalam Negeri	VII	PGMI
6	Nur Kumalatul Bariroh	Departemen Dalam Negeri	VII	PIPS
7	Asnin Akbar Riza	Departemen Dalam Negeri	VII	PBA
8	Hanifa Hafiza	Departemen Dalam Negeri	VII	PGRA
9	Allev Hidayatullah	CO.Departemen Luar negeri	VII	PBA
10	Muhammad Amin	Departemen Luar negeri	VII	PGMI
11	Firyaal Latifah	Departemen Luar negeri	VII	PIPS
12	Imron Rusydi Setiawan	Departemen Luar negeri	VII	PIPS
13	Neni Oktaviana	Departemen	VII	PIPS

		PSDM		
14	Lovi Anita Sari	Departemen PSDM	VII	PAI
15	Ali Masrur	Departemen PSDM	VII	PAI
16	Agung	Departemen PSDM	VII	PBA
17	Irfan Kahfi	CO.Departemen Riset & Teknologi	VII	PAI
18	Maya Eka	Departemen Riset & Teknologi	VII	PGMI
19	Hamas Addakhil	Departemen Riset & Teknologi	VII	PBA
20	Jihan Nuzula	Departemen Riset & Teknologi	V	PAI
21	Lovi Agus Setiawan	CO.Departemen Agama	VII	PAI
22	Maulidia Husna	Departemen Agama	VII	PGMI
23	Uswatun Hasanah	Departemen Agama	VII	PIPS
24	Ellok	Departemen Agama	V	PGRA
25	M. Affan	CO.Departemen Pendidikan & Budaya	VII	MPI
26	Mahendra Sanjaya	Departemen	V	MPI

		Pendidikan & Budaya		
27	Windarto	Departemen Pendidikan & Budaya	VII	PGMI
28	Tata Shofiatul	Departemen Pendidikan & Budaya	VII	PAI
29	Laila Tri Wahyuni	CO.Departemen Perekonomian	VII	PGRA
30	Rohmah Nur Wahidah	Departemen Perekonomian	VII	PIPS
31	Salma Madaeni	Departemen Perekonomian	VII	PIPS
32	Asih Puji Setiani	Departemen Perekonomian	V	MPI

b. Struktur kepengurusan SEMA FITK UIN Malang

Tabel 4.2
Data Pengurusan SEMA FITK UIN Maliki Malang

NO	NAMA	JABATAN	SEMESTER	JURUSAN
1	Muhammad Fuad Afifudin	Ketua	VII	PBA
2	Firdhalifia Octaryna	Sekretaris	VII	PGRA
3	Risma Khafidhoh	Bendahara	VII	MPI
4	A. Hanief Zayyadi	Ketua Komisi Organisasi & Kemahasiswaan	VII	PAI
5	Muhammad Husnur	Ketua Komisi Administrasi &	VII	PGMI

	Ridlo	Keuangan		
6	Muqoddas	Ketua Komisi Advokasi & Hukum	VII	PIPS
7	Diah Alifia	Ketua Komisi Komunikasi & Informasi	VII	PIPS

B. Peran Organisasi Internal Kampus Terhadap Prestasi Akademik

Organisasi mahasiswa memiliki peran penting di dunia kampus, diantaranya adalah: Mahasiswa mampu mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar jam kuliah.

Untuk meningkatkan minat dan bakat mahasiswa, organisasi internal kampus mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat bakat, berpikir kritis dan berdaya saing. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan dibawah ini dibawah ini:

1. Kegiatan Penalaran

Kegiatan pembinaan penalaran yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan yang berada di UIN Malang antara lain:

a. Diskusi Ilmiah

Diskusi ilmiah merupakan kegiatan penalaran yang membahas tentang berbagai permasalahan dari sudut pandang keilmuan secara bebas dari disiplin ilmu yang beragam oleh masing-masing pembahas. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih proses berpikir mahasiswa untuk melihat berbagai permasalahan

dari sudut keilmuan yang tidak diperoleh pada saat perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa terlatih melihat permasalahan dari tinjauan yang beragam pula.

b. Diskusi Fakultatif

Diskusi fakultatif merupakan kegiatan ilmiah (interaktif) antara dosen yang menjadi narasumber dan mahasiswa menjadi peserta untuk saling menyampaikan ide dan gagasan tentang berbagai problem dalam mata kuliah yang berada di dalam lingkup fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Kegiatan seperti ini bertujuan untuk menunjang kompetensi mahasiswa dalam memahami atau minimal mereview materi materi yang sudah didapatkan dalam kelas, karena bukan tidak mungkin dalam satu kelas dan satu mata kuliah(materi) waktu pembahasannya di rasa minim, terkadang masih ada pula mahasiswa yang merasa ketinggalan pembahasan dengan alasan tertidur dll. Oleh sebab itu kehadiran Intra Kampus ini di harapkan menjadi ruang belajar kedua (Nonformal) untuk mahasiswa, jadi program program intra kampus ini tidak hanya tentang pengembangan minat dan bakat tetapi ada kegiatan kegiatan linier dengan tri dharma perguruan tinggi yang outputnya lebih mendorong atau memaksimalkan kompetensi akademik mahasiswa.

Untuk teknisnya meliputi :

1. Menentukan Materi diskusi (Mata Kuliah) yang akan didiskusikan.
2. Menentukan dan mempersiapkan Peserta diskusi dengan cara bergilir atau berganti ganti jurusan setiap pertemuan.
3. Menentukan dan mempersiapkan Pemateri dari unsur dosen yang siap untuk menjadi pemantik.
4. Mempersiapkan materi dan media pembelajaran .
5. Mempersiapkan moderator untuk memandu jalannya diskusi
6. Memfasilitasi peserta untuk saling bertukar pikiran(sesi tanya jawab).

c. Pelatihan

Organisasi mahasiswa yang berada di UIN Maliki Malang yang biasa mengadakan pelatihan-pelatihan untuk menunjang prestasi akademik mahasiswa antara lain:

- 1) Pelatihan Karya Tulis Ilmiah
- 2) Pelatihan SPSS
- 3) Pelatihan Microsoft Word
- 4) Pelatihan Microsoft Excel
- 5) Pelatihan Corel Draw
- 6) Pelatihan Photoshop.⁴⁵

⁴⁵ Observasi, DEMA dan SEMA FITK UIN Malang, 17 Desember 2017.

Melalui organisasi intra-kampus tentunya akan bermanfaat ketika mempelajari mata kuliah yang ada di masing-masing jurusan mengingat dalam proses pembelajaran dibutuhkan keterampilan penalaran yang baik bagi seseorang agar dapat menguasai mata kuliah. Misalnya pada mata kuliah bahasa Indonesia yang sering membutuhkan penalaran untuk membuat sebuah cerpen ataupun karya ilmiah.

3. Kegiatan Bakat dan Minat

Mahasiswa UIN Malang terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlainan jenis, hal ini berdampak pada pola pembinaan bakat dan minat mahasiswa.

Setiap mahasiswa memiliki kesukaan, hobi, bakat, minat dan kegemaran tertentu. Minat juga menggambarkan citra estetis terhadap selera yang kemudian menjadi bagian dari pribadi setiap manusia.

Kegemaran merupakan bentuk ekspresi dari minat. Minat, bakat dan kegemaran membutuhkan kebutuhan psikis yang perlu dipenuhi, sehingga memerlukan pembinaan dan pengarahan agar menjadi potensi positif menunjang prestasi akademik mahasiswa.

Kegiatan yang biasa dilakukan pada bidang bakat dan minat antara lain:

- a. Kegiatan Olahraga
- b. Kegiatan Kewirausahaan

c. Kegiatan Seni.⁴⁶

Dalam kegiatan bakat dan minat, mahasiswa dapat menyalurkan minat dan bakat yang mereka miliki dalam berbagai kegiatan intra kampus salah satunya adalah kegiatan kewirausahaan. Untuk jurusan Ips mahasiswa dapat menyalurkan minat dan bakat pada mata kuliah Manajemen Usaha Kecil dan Kewirausahaan. Kegiatan yang biasa dilakukan mahasiswa adalah ketika ada kegiatan yang dilakukan pihak kampus, misalnya pada event-event yang dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Banyak mahasiswa yang menjul-belikan hasil olahan makanan ataupun aksesoris yang mereka buat sendiri. Hal ini tentu bisa meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha dan mahasiswa bisa menyalurkan bakat yang mereka miliki.

4. Kegiatan Kesejahteraan

Program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental dan kerohanian mahasiswa antara lain:

a. Musabaqah Tilawatil Qur'an

b. Tartil Qur'an.⁴⁷

Kegiatan kesejahteraan yang biasa diikuti oleh mahasiswa salah satunya adalah tartil Qur'an. Hal ini bisa menjadi tambahan ilmu untuk mahasiswa terkait dengan mata kuliah keagamaan, misalnya

⁴⁶ *Observasi*, DEMA dan SEMA FITK UIN Malang, 17 Desember 2017.

⁴⁷ *Observasi*, DEMA dan SEMA FITK UIN Malang, 17 Desember 2017.

pada mata kuliah al-Qur'an dan hadits yang sering mahasiswa diberi tugas untuk menghafaf Al-Qur'an dan menghafal Hadits.

5. Tanggungjawab Sosial

Program yang bertujuan untuk menanamkan sikap, pemahaman tentang profesi dan membangun kerjasama, rasa persatuan nasional dan bahkan terciptanya saling pengertian di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara bekerja sama antar organisasi mahasiswa yang berada di dalam perguruan tinggi. Kegiatan dapat berbentuk:

- a. Dialog Kemahasiswaan
- b. Safari Ramadhan.⁴⁸

Tanggung jawab sosial yang biasa dilakukan oleh organisasi mahasiswa agar supaya mahasiswa tersebut bisa bertanggungjawab atas sesuatu yang diembannya didalam organisasi. Dengan adanya kegiatan tanggungjawab yang diadakan di organisasi intra-kampus, mahasiswa bisa bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen di saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kegiatan organisasi kemahasiswaan meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa di tingkat jurusan, fakultas dan universitas. Tujuannya

⁴⁸ Observasi, DEMA dan SEMA FITK UIN Malang, 17 Desember 2017.

untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan teknik wawancara bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi SEMA dan DEMA FITK UIN Malang sebagian besar merupakan mahasiswa semester VIII (delapan). Kebanyakan dari mereka sudah mengikuti organisasi intra-kampus sejak semester awal. Dari 14 informan, sudah mengikuti kegiatan kemahasiswaan selama 3 tahun. Berdasarkan hasil wawancara kebanyakan mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan kemahasiswaan karena ingin meningkatkan minat dan bakat yang dimilikinya.

Ade Bagus Permana Putra (Jurusan PGMI) selaku Ketua DEMA FITK UIN Malang mengatakan bahwa:

Peran organisasi kemahasiswaan adalah mengembangkan intelektual, daya kritis, penalaran dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki dan juga belajar untuk kesiapan kerja ketika kita terjun ke masyarakat. Terjunnya mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan juga akan memberikan manfaat besar terhadap kemampuannya dalam mengembangkan integritas kepribadian dirinya, kemampuan dalam mengorganisasikan kegiatan dan orang-orang untuk mencapai tujuan.⁴⁹

Dan juga yang dikemukakan oleh Nur Kumalatul Bariroh

((Jurusan PIPS) selaku anggota DEMA FITK UIN Malang bahwa:

Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di setiap organisasi kemahasiswaan, bertujuan membuka cakrawala berpikir untuk mendapatkan nilai yang lebih dengan salah satu cara adalah dengan adanya diskusi di luar jam perkuliahan.⁵⁰

⁴⁹ Ade Bagus Permana Putra, (DEMA FITK UIN Malang), Wawancara, 30 Mei 2017

⁵⁰ Nur Kumalatul Bariroh, (DEMA FITK UIN Malang), Wawancara, 30 Mei 2017

Asnin Akbar Riza (Jurusan PBA) merupakan pengurus DEMA FITK UIN Malang mengungkapkan bahwa:

Tidak jarang sebagian mahasiswa berpendapat bahwa tidak ada gunanya mengikuti kegiatan organisasi, karena hal tersebut hanya akan membuang waktu saja. Kegiatan organisasi dipandang sebagai kegiatan yang mengorbankan kegiatan perkuliahan, dan sebagian mahasiswa memilih untuk fokus terhadap kuliah saja. Namun, paradigma tersebut merupakan paradigma yang harus diubah. Hal tersebut dikarenakan, justru dengan mengikuti organisasi, mahasiswa akan semakin mengoptimalkan penggunaan waktunya untuk hal bermanfaat, bukan hanya membuang-buang waktu saja.⁵¹

Sebagian besar mahasiswa yang aktif di organisasi SEMA dan DEMA FITK UIN Malang, mendapatkan manfaat berupa pengalaman dan ilmu yang berharga. Selain mendapatkan pengalaman dan ilmu, juga memanfaatkan kegiatan organisasi untuk memperdalam kemampuan dalam hal managerial dan berbicara di depan umum.

Lovi Anita Sari (Jurusan PAI) merupakan salah satu pengurus DEMA FITK UIN Malang juga mengungkapkan bahwa:

Mengakui banyak manfaat yang didapatkan dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan. Manfaatnya antara lain mendapat keluarga baru yang selalu menginspirasi sampai sekarang, pengetahuan berorganisasi, teknik *public speaking*, managerial, dan pengalaman pengalaman lainnya.⁵²

Pengalaman yang sama juga di rasakan oleh Ridlo((Jurusan PGMI) salah satu pengurus SEMA FITK UIN Malang mengungkapkan bahwa:

⁵¹ Asnin Akbar Riza, (DEMA FITK UIN Malang), *Wawancara*, 09 januari 2018

⁵² Lovi Anita Sari, (DEMA FITK UIN Malang), *Wawancara*, 08 januari 2018

Manfaat diperoleh melalui kegiatan organisasi intrakampus ini yaitu mendapat pengalaman dalam menyelenggarakan ataupun *menghandle* suatu kegiatan, seperti seminar. Dalam menyelenggarakan suatu kegiatan, mahasiswa yang aktif dalam organisasi secara tidak langsung belajar dalam menyusun kegiatan, membuat proposal kegiatan.⁵³

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat berada di lapangan penelitian, peneliti melihat bahwa perannya organisasi kemahasiswaan untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatankegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa yang aktif di dalam organisasi sebagian besar memiliki pengetahuan yang lebih dan mahasiswa yang aktif di dalam organisasi mendapatkan prestasi akademik yang tinggi dibuktikan dengan IPK.⁵⁴

Dari 6 mahasiswa yang aktif di organisasi intra-kampu yang diwawancarai, ada 4 mahasiswa yang prestasi sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan kemahasiswaan mengalami kenaikan dan 2 mahasiswa lagi mengalami penurunan prestasi akademik setelah mengikuti kegiatan kemahasiswaan. Berikut hasil IPK mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti organisasi kemahasiswaan:

Tabel 4.3
Hasil IPK Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Organisasi

NO	NAMA	IPK SEMESTER I SEBELUM MENGIKUTI ORGANISASI	IPK SEMESTER V SESUDAH MENGIKUTI ORGANISASI	KET.
1	Ade Bagus Permana	3,40	3,75	NAIK

⁵³ M. Husnur Ridlo, (SEMA FITK UIN Malang), Wawancara, 08 januari 2018

⁵⁴ Observasi, tgl 28 Juni 2017

	Putra			
2	Nur Kumalatul Bariroh	3,38	3,50	NAIK
3	Hanifa Hafiza	3,25	3,40	NAIK
4	Muhammad Amin	3,29	3,37	NAIK
5	Ana Qurrata A'yunin	3,00	3,30	NAIK
6	Lovi Anita Sari	3,40	3,65	NAIK
7	Muhammad Fuad Afifudin	3,40	3,70	NAIK
8	M. Husnur Ridlo	3,00	3,25	NAIK
9	Diah Alifia	3,20	3,50	NAIK

Tabel 4.4
Hasil IPK Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Organisasi

NO	NAMA	IPK SEMESTER I SEBELUM MENGIKUTI ORGANISASI	IPK SEMESTER V SESUDAH MENGIKUTI ORGANISASI	KET.
1	M. Nur Mu'afi	3,89	3,27	TURUN
2	Asnin Akbar Riza	3,00	2,99	TURUN
3	Agung Nugroho	3,00	2,70	TURUN
4	Muqoddas	3,08	2,79	TURUN
5	Hammas Addakhil	3,25	2,90	TURUN

Dari 14 mahasiswa yang aktif di organisasi kampus yang menjadi subyek wawancara terdapat 5 mahasiswa yang mengalami penurunan prestasi (IPK), dan 9 mahasiswa yang mengalami kenaikan

prestasi akademiknya (IPK). Selain turunnya prestasi akademik disebabkan karena kesibukkan mengikuti kegiatan kemahasiswaan,

Mu'afi (Jurusan PIPS) selaku Wakil Ketua DEMA FITK UIN Malang mengungkapkan:

bahwa turunnya prestasi akademiknya bukan karena pengaruh kegiatan kemahasiswaan. Turunnya prestasi juga disebabkan karena adanya permasalahan pribadi bukan karena mengikuti organisasi.⁵⁵

Prestasi yang naik ini disebabkan karena mahasiswa merasa selama berproses di organisasi kemahasiswaan, mahasiswa menjadi lebih dewasa, berpikir kritis dan mahasiswa juga mendapatkan pengalaman, ilmu-ilmu dari sesama teman yang aktif di organisasi kemahasiswaan untuk bisa menunjang ketika berada di bangku perkuliahan.

Ana Qurrota A'yunin (Jurusan PBA) yang merupakan Bendahara Umum DEMA FITK UIN Maliki Malang mengakui bahwa:

dengan berorganisasi dapat menemukan solusi dari kesulitan yang dialami selama perkuliahan.⁵⁶

Hal ini memperkuat teori yang disampaikan oleh beberapa penulis bahwa Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa.

⁵⁵ M. Nur Mu'afi, (DEMA FITK UIN Malang), Wawancara, tgl 12 juni 2017

⁵⁶ Ana Qurrota A'yunin, (DEMA FITK UIN Malang), Wawancara, 7 Juni 2017

C. Kendala Mahasiswa Yang Berorganisasi Dengan Prestasi Akademik

Yang menjadi kendala mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiswaan dengan prestasi akademik adalah sulit membagi waktu antara perkuliahan dan organisasi. Akibatnya mahasiswa jarang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen, dan jarang mengikuti kegiatan belajar di kelas.⁵⁷

Muhammad Fuad Afifudin (Jurusan PBA) yang merupakan Ketua Senat Mahasiswa FITK UIN Malang mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiswaan sering terjadi mendapatkan kendala yang membuat prestasi mahasiswa menurun. Kendala yang dihadapi mahasiswa adalah sulit membagi waktu antara kuliah dan organisasi, akan tetapi kendala tersebut merupakan konsekuensi bagi mahasiswa yang aktif di organisasi intrakampus. Kebanyakan mahasiswa yang aktif di organisasi lebih mementingkan organisasi daripada kuliah, akibatnya jarang mengumpulkan tugas dan jarang masuk mengikuti perkuliahan. Hal ini yang menyebabkan prestasi akademiknya menurun.⁵⁸

Senada dengan yang dikatakan oleh Fuad, Diah Alifia (Jurusan PIPS) yang merupakan Anggota SEMA FITK UIN Malang juga mengemukakan bahwa:

Kendala yang dihadapi mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiswaan adalah tidak bisa membagi waktu antara organisasi dan akademik, sehingga prestasinya menurun. Padahal kalau mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiswaan bisa membagi waktu antara organisasi dan akademik maka prestasinya sungguh sangat luar biasa.⁵⁹

M. Husnur Ridlo (Jurusan PGMI) juga merupakan salah satu pengurus SEMA FITK UIN Malang mengatakan bahwa:

⁵⁷ *Observasi*, DEMA dan SEMA FITK UIN Malang, 29 Mei 2017

⁵⁸ Muhammad Fuad Afifudin, (SEMA FITK UIN Malang), *Wawancara*, 10 Juni 2017

⁵⁹ Diah Alifia, (SEMA FITK UIN Malang), *Wawancara*, 10 Juni 2017

Prestasi yang turun akibat mengikuti kegiatan kemahasiswaan di kampus yang biasanya disebabkan karena ketidakmampuan membagi waktu antara kuliah dan kegiatan organisasi. Masalah ini yang sering dihadapi adalah tidak dapat membagi waktu antara kuliah dan organisasi, di mana mahasiswa tidak dapat membagi waktu secara adil baik untuk kuliah maupun organisasi.⁶⁰

Selain itu Lovi Anita Sari (Jurusan PAI) pengurus DEMA FITK

UIN Malang juga mengemukakan bahwa:

Turunnya prestasi akademik disebabkan karena kesibukkan mengikuti kegiatan kemahasiswaan, ternyata ada mahasiswa yang mengungkapkan bahwa turunnya prestasi akademiknya bukan karena pengaruh kegiatan kemahasiswaan. Turunnya prestasi juga disebabkan karena semakin sulitnya mata kuliah dan ada permasalahan pribadi bukan karena mengikuti organisasi.⁶¹

Muhammad Amin (Jurusan PGMI) pengurus DEMA FITK UIN

Malang mengungkapkan bahwa:

Prestasi yang naik ini disebabkan karena mahasiswa merasa selama mengikuti kegiatan kemahasiswaan mendapatkan pengalaman-pengalaman dan ilmu-ilmu dari teman-teman sesama aktivis sehingga mempunyai pemikiran yang matang, dewasa dan kritis sehingga bisa membantu dalam kegiatan perkuliahan. Dengan berorganisasi dapat menemukan solusi dari kesulitan yang dialami selama perkuliahan.⁶²

Risma Khafidhoh (Jurusan MPI) merupakan pengurus SEMA

FITK UIN Malang mengatakan bahwa:

Naiknya prestasi akademik bukan hanya saja pengaruh dari kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan. Akan tetapi naiknya prestasi juga disebabkan karena mata kuliahnya mudah dipahami dan dosennya murah dalam memberikan nilai selama perkuliahan.⁶³

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat berada

di lapangan penelitian, peneliti melihat bahwa mahasiswa yang aktif di

⁶⁰ M. Husnur Ridlo, (SEMA FITK UIN Malang), *Wawancara*, 8 Januari 2018

⁶¹ Lovi Anita Sari, (DEMA FITK UIN Malang), *Wawancara*, 8 Januari 2018

⁶² Muhammad Amin, (DEMA FITK UIN Malang), *Wawancara*, 8 Januari 2018

⁶³ Risma Khafidhoh, (SEMA FITK UIN Malang), *Wawancara*, 8 Januari 2018

orgaisasi kemahasiswaan jarang mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dikarenakan kesibukanya dengan berbagai macam kegiatan yang ada di dalam organisasi kemahasiswaan, sehingga mahasiswa tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, akibatnya prestasi akademiknya menurun.⁶⁴

D. Upaya Mahasiswa Dalam Menyeimbangkan Antara Organisasi dan Akademik

Kuliah dan organisasi adalah dua hal yang tidak terpisahkan dari sisi mahasiswa. Masing-masing mahasiswa memiliki hak untuk mengikuti suatu organisasi ataupun tidak.

Jangan pernah menganggap bahwa kuliah lebih penting dari organisasi, maupun organisasi lebih penting dari kuliah. Keduanya harus berjalan seimbang jika ingin menjadi mahasiswa yang mempunyai nilai lebih. Banyak mahasiswa yang nilai indeks prestasi (IP) pas-pasan, bahkan jelek dengan alasan terlalu sibuk dengan organisasi. Sementara bagi mahasiswa yang fokus hanya pada kuliah, nilai indeks prestasi (IP) mereka memuaskan. Walaupun tidak semuanya seperti itu, ada juga mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa mampu meraih nilai indeks prestasi (IP) tinggi dan merekalah yang mampu membagi waktu antara kuliah dan organisasi. Lalu, bagaimana cara agar kuliah dan organisasi sama-sama berjalan.

⁶⁴ *Observasi, DEMA dan SEMA FITK UIN Malang, 29 Mei 2017*

M. Nur Mu'afi (Jurusan PIPS) selaku Wakil Ketua DEMA FITK

UIN Malang mengatakan bahwa:

Mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa, sering mendapatkan prestasi akademik yang tidak memuaskan dikarenakan terlalu sibuk dengan organisasi dan lupa akan waktu kuliahnya. Dengan demikian cara membagi waktu antara kuliah dan organisasi adalah membuat catatan-catatan kecil sebagai pengingat baik jadwal kuliah maupun jadwal kegiatan di organisasi. Dahulukan apa yang harus di selesaikan hari ini dan yang bisa dikerjakan nanti.⁶⁵

Selain Mu'afi, Ade Bagus Permana Putra (Jurusan PGMI) selaku

Ketua DEMA FITK UIN Malang juga mengatakan bahwa:

Yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa agar supaya organisasi dan akademiknya bisa sama-sama berjalan dengan baik dan mendapatkan prestasi akademik yang tinggi maka mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa harus bisa membagi waktu antara kuliah dengan organisasi, dengan cara membuat pengingat tentang apapun kegiatan baik itu kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan yang dilaksanakan di organisasi mahasiswa. Kegiatan organisasi bisa diikuti kalau mahasiswa mempunyai waktu yang luang, dahulukan apa yang menjadi prioritas utama kita yaitu kuliah.⁶⁶

M. Husnur Ridlo (Jurusan PGMI) merupakan pengurus SEMA

FITK UIN Malang juga mengungkapkan bahwa:

Seorang mahasiswa yang ingin bergabung di dalam organisasi kemahasiswaan hal pertama yang di alami adalah sulit membagi waktu antara kuliah dan organisasi. Namun masalah membagi waktu, awalnya kesulitan, karena butuh waktu beradaptasi dari yang dulunya tidak pernah berorganisasi, saat ini ikut organisasi. Namun lamakelamaan semua dapat diatur dengan cara membuat catatan-catatan kecil.⁶⁷

Lovi Anita Sari (Jurusan PAI) merupakan pengurus DEMA FITK

UIN Malang mengungkapkan bahwa:

⁶⁵ M. Nur Mu'afi, (DEMA FITK UIN Malang), *Wawancara*, 12 Juni 2017

⁶⁶ Ade Bagus Permana Putra, (DEMA FITK UIN Mataram), *Wawancara*, 30 Mei 2017

⁶⁷ M. Husnur Ridlo, (SEMA FITK UIN Mataram), *Wawancara*, 09 Januari 2018

Agar mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiswaan bisa membagi waktu antara organisasi dan akademik adalah mahasiswa harus menomorsatukan kuliah walaupun sibuk di organisasi dengan menjadwalkan kegiatan organisasi dan kuliah.⁶⁸

Senada dengan Lovi, Hammas Addakhil (Jurusan PBA) merupakan pengurus DEMA FITK UIN Malang juga mengungkapkan bahwa:

Saya memprioritaskan kegiatan akademik tapi saya juga bertanggungjawab dengan kewajiban saya sebagai pengurus DEMA FITK UIN Malang. Jadi, semuanya berjalan seimbang, karena tujuan saya masuk UIN Malang adalah untuk kuliah. Prioritaskan apa yang menjadi tujuan utama.⁶⁹

Dengan demikian jika mahasiswa yang ingin berproses di dalam organisasi mahasiswa dengan mendapatkan prestasi akademik yang tinggi maka, mahasiswa yang aktif didalam organisasi mahasiswa harus bisa membagi waktu antara kuliah dan organisasi. Dengan berbagai pendapat di atas membagi waktu antara kuliah dan organisasi dengan cara membuat catatan-catatan kecil baik itu jadwal kuliah maupun jadwal kegiatan yang ada di organisasi mahasiswa, dahulukan yang menjadi prioritas utama dan yang bisa ditunda.

⁶⁸ Lovi Anita Sari, (DEMA FTK UIN Mataram), *Wawancara*, 10 Januari 2018

⁶⁹ Hammas Addakhil, (DEMA FTK UIN Mataram), *Wawancara*, 10 Januari 2018

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data, peneliti ingin membahas beberapa permasalahan yang menjadi pokok permasalahan berdasarkan temuan-temuan yang peneliti dapatkan dilapangan tentang peran organisasi internal kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang:

A. Peran Organisasi Intrakampus Terhadap Prestasi Akademik

Organisasi mahasiswa intra-kampus adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai pendidikan tinggi⁷⁰ organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi. Organisasi kemahasiswaan *intra-universiter* (intrakampus) adalah organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan di dalam perguruan tinggi yang bersangkutan.

Peran organisasi mahasiswa adalah sebagai wadah berprosesnya seorang mahasiswa, berproses melalui pemikiran serta tindakan. Di organisasi mahasiswa dapat mengembangkan minat dan bakatnnya,

⁷⁰ Kepmendikbud RI Nomor 155/U/1998, Pedoman Umum Organisasi, Bab I pasal I Ayat I

mahasiswa dapat mengetahui tata cara berbicara yang baik di dalam forum dan mengasah mental ketika berada di tengah-tengah forum.⁷¹

Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diperguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.⁷²

Berdasarkan dari tabel hasil IPK Mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti organisasi menunjukan bahwa prestasi akademik mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa mempunyai prestasi yang baik walaupun disibukkan oleh kegiatan organisasi. Akan tetapi tidak semua mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa yang mengalami kenaikan dan penurunan prestasi akademik, diakibatkan karena faktor ikut dalam kegiatan kemahasiswaan.

Dalam kalangan civitas akademika (mahasiswa), tidak jarang sebagian mahasiswa berpendapat bahwa tidak ada gunanya mengikuti kegiatan organisasi, karena hal tersebut hanya akan membuang waktu saja. Kegiatan organisasi dipandang sebagai kegiatan yang mengorbankan kegiatan perkuliahan, dan sebagian mahasiswa memilih untuk fokus terhadap kuliah atau hanya belajar saja. Mereka berpendapat, dengan fokus

⁷¹ Ali Ghafar Susilo, "Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Menciptakan Mahasiswa Yang Siap Berkontribusi Dalam Kehidupan Bermasyarakat," dalam <http://www.kompasiana.com>, di akses pada tanggal 23 November, Jam 14:30 WIB

⁷² Sukirman, "*Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*", (Jakarta: Pelangi Cendikia, 2004), h, 72.

penuh dalam belajar, pasti dapat memperoleh prestasi yang lebih baik. Paradigma terhadap kegiatan organisasi dan pilihan untuk fokus terhadap belajar saja memang tidak salah. Namun, paradigma tersebut merupakan paradigma yang harus dirubah. Hal tersebut dikarenakan, justru dengan mengikuti organisasi, mahasiswa akan semakin mengoptimalkan penggunaan waktunya untuk hal bermanfaat, bukan hanya membuang-buang waktu saja.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Peran Organisasi internal kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang merupakan sarana dan prasana yang bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa, melalui kegiatan-kegiatan rutin yang diadakan oleh organisasi intra-kampus.

B. Kendala yang dihadapi Mahasiswa dalam Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kendala adalah keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran.⁷³ Kendala yang dihadapi mahasiswa ketika mengikuti organisasi mahasiswa yang ada di perguruan tinggi adalah:

1. Sulit membagi waktu antara perkuliahan dan organisasi.

Manajemen waktu mahasiswa yang aktif di dalam organisasi kemahasiswaan lebih memprioritaskan organisasinya dari pada

⁷³ Umi Chulsum & Windy Novia, KBBI (Surabaya: Kashiko, 2006). h. 365

kuliahnya. Ketika ada program kerja maka waktunya tersita lebih banyak untuk organisasi dari pada kuliah. Akibat dari mahasiswa sering melaksanakan kegiatan-kegiatan organisasi adalah sering terlambat masuk kuliah, jarang mengumpulkan tugas tepat waktu dan indeks prestasi kumulatif (IPK) menurun.⁷⁴

Prestasi yang turun ini adalah prestasi atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan kemahasiswaan mengalami penurunan. Dari 14 mahasiswa yang aktif di organisasi kampus yang menjadi subyek wawancara terdapat 5 mahasiswa yang mengalami penurunan prestasi (IPK). Prestasi yang turun akibat mengikuti kegiatan kemahasiswaan di kampus yang biasanya disebabkan karena ketidakmampuan membagi waktu antara kuliah dan kegiatan organisasi. Masalah ini yang sering dihadapi adalah tidak dapat membagi waktu antara kuliah dan organisasi, di mana mahasiswa tidak dapat membagi waktu secara adil baik untuk kuliah maupun organisasi, seperti halnya yang diungkapkan oleh:

Asnin Akbar Riza (Jurusan PBA) selaku anggota DEMA FTIK UIN Mataram mengungkapkan bahwa:

Sebelum ikut organisasi IPK saya 3,00. Saat ini selama aktif di organisasi IPK saya menjadi 2,99. Memang turun, akan tetapi tidak sebanding dengan apa yang saya dapatkan selama aktif di organisasi. Saya mengalami kesulitan belajar karena butuh manajemen waktu yang baik selama mengikuti organisasi.⁷⁵

⁷⁴ <http://www.berkuliah.com/2014/10/tips-membagi-waktu-kuliah-dan-organisasi.html>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2017. Jam 08.50 WIB.

⁷⁵ Asnin Akbar Riza, (DEMA FITK UIN Malang), *Wawancara*, 10 Januari 2018

Hal senada juga diungkapkan Muqoddas (Jurusan PIPS) anggota SEMA FITK UIN Malang bahwa:

Selama mengikuti kegiatan organisasi IPK saya turun, selain faktor kesibukan organisasi, terdapat faktor internal, dan belum bisa membagi waktu antara kegiatan organisasi dan kuliah.⁷⁶

C. Upaya Mahasiswa dalam Menyeimbangkan antara Organisasi dan Akademik

Mahasiswa yang aktif di dalam organisasi kemahasiswaan terkadang tidak dapat membagi waktu antara kuliah dan organisasi. Namun terkadang mahasiswa yang aktif didalam organisasi tidak dapat membagi waktu antara kuliah dan organisasi.

Efektivitas manajemen yang lebih rendah menimbulkan stress dan ketegangan. Manajer waktu yang baik adalah perencanaan dan organisasi. Selain itu, tidak efisiennya penggunaan waktu, kurangnya control atas tuntutan waktu dan jumlah waktu yang tidak memadai ternyata memiliki dampak negatif pada psikologis individu.⁷⁷

Manajemen waktu dan administrasi yang tepat adalah faktor efektif dalam keberhasilan akademis. Kesimpulannya bahwa siswa yang manajemen waktunya rendah secara signifikan skor lebih rendah dalam

⁷⁶ Muqoddas, (SEMA FTK UIN Mataram), *Wawancara*, 10 Januari 2018

⁷⁷ DiPipi-Hoy, C, Jitendra, A. K., & Kern, L., “*The Journal of Special Education*, No. 43, Vol. 3, (2009), h. 145.

prestasi akademik. Didukung pendapat Izawa menyatakan bahwa dalam belajar bahan teks, ketrampilan manajemen waktu adalah penting.⁷⁸

D. Analisis Peran Organisasi Internal Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FITK UIN MALANG

Dalam penelitian yang peneliti lakukan di SEMA dan DEMA FITK UIN Malang peneliti dapat mengetahui bahwa kepengurusan telah berusaha menyediakan ruangan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa, walaupun tidak semua mahasiswa mengikutinya.

Untuk melaksanakan kegiatan di dalam organisasi SEMA dan DEMA FITK UIN Malang, Ketua SEMA & DEMA mengumpulkan semua kepengurusan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi SEMA dan DEMA FITK UIN Malang untuk seluruh mahasiswa FITK UIN Malang.

Adapun kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan organisasi SEMA dan DEMA FITK UIN Malang adalah:

1. Karya tulis ilmiah
2. Diskusi rutin mingguan
3. Pelatihan SPSS, M Word, M Excel.

⁷⁸ Karim, dalam Journal “*Keterampilan manajemen waktu untuk kemandirian diri dan kinerja akademis*”, No. 12, Vol. 7, (2011), 720.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Organisasi internal kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang merupakan sarana dan prasana yang bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa, melalui kegiatankegiatan rutin yang diadakan oleh organisasi intra-kampus.
2. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam berorganisasi terhadap prestasi adalah sulit membagi waktu antara perkuliahan dan organisasi. Akibatnya tidak mengikuti tugas kerja kelompok, jarang mengumpulkan tugas kuliah dan sering tidak mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas.
3. Upaya mahasiswa dalam menyeimbangkan antara organisasi dan Akademik Upaya yang bisa dilakukan mahasiswa yang aktif di organisasi intra-kampus agar bisa menyeimbangkan antara organisasi dan akademik adalah membuat catatan-catatan kecil sebagai pengingat baik jadwal kuliah maupun jadwal kegiatan di organisasi. Dahulukan apa yang harus di selesaikan hari ini dan yang bisa dikerjakan nanti.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa, agar bisa aktif dalam organisasi dan dalam kuliah yang dilakukan seimbang dalam melakukan aktivitas keduanya. Aktif dalam organisasi yaitu dengan terlibat dalam dinamika dan struktur organisasi serta mengikuti kegiatan atau acara yang diselenggarakan organisasi. Di sisi lain mahasiswa juga tidak boleh melupakan kegiatan dalam ruang perkuliahan yang harus dipersiapkan dengan baik yaitu dengan cara melakukan persiapan sebelum kuliah, baik materi atau persiapan secara fisik, mengerjakan tugas yang diberikan dosen, dan melakukan evaluasi setelah kuliah selesai. Keseimbangan mahasiswa dalam menjalankan kedua aktivitas di atas, bisa menjadi hal baik yang akan mempengaruhi prestasi yang akan diraih.
2. Bagi Universitas, agar memberikan dukungan penuh terhadap aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam upaya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan juga dalam upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. 2006. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Ambedkar, V. 2012. *Achievement Motivation And Achievement In English Of Higher Secondary Students*. Golden Research Thoughts.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awandatu, Daisy Natalia. 2007. *Not Just an Ordinary Activis*. Diakses dari <http://daisyawondatu.wordpress.com/2007/04/25/not-just-anordinary-activist/>
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2008. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- DiPipi-Hoy, C, Jitendra, A. K., & Kern, L. 2009. *The Journal of Special Education*, No. 43, Vol. 3.
- Faisal, Sanafiah. 2000. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: Y3A Malang.
- Gage, N.L., & Berliner David, C. 1975. *Educational Psychology*. USA- Chicago: Rand Mc Nally College Publishing Company.
- James P, Chaplin. Penerj. Dr. Kartini Kartono. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Jesica Handayanita Saragih dan Tience Debora Valentina. 2015. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Universitas Udayana*, dalam *Jurnal Psikologi Udayana*, No. 2, Vol. 2.
- Karim. 2012. *Keterampilan manajemen waktu untuk kemandirian diri dan kinerja akademis*”, No. 12, Vol. 7.
- Kepmendikbud RI Nomor 155/U/1995, pedoman umum organisasi Bab 1 pasal 1 ayat 1.

- Latipah, E. 2010. *Strategi Self Regulated Learning Dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. Jurnal Psikologi*, 37 (1).
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta:Press Group
- Peraturan pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999, tentang pendidikan tinggi Bab X pasal 108. Dikutip dari *Pedoman Penyelenggara Pendidikan UIN Mataram*, penerbit Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Sobur. 2006. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Srivastava, R.,& Joshi, S. 2013. *Gender Difference In Academic Achievement Of Urban And Rural Adolescents In Different Types Of School. International Journal of Advanced Research*, 1 (7).
- Sudarman, Paryati. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. 2004. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendikia.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Susilo, Ali Ghafar. 2018. Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Menciptakan Mahasiswa Yang Siap Berkontribusi Dalam Kehidupan Bermasyarakat dalam <http://www.kompasiana.com>.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rosda
- Umi Chulsum & Windy Novia. . 2006. KBBi <http://www.berkuliah.com/2014/10/tips-membagi-waktu-kuliah-dan-organisasi.html>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2017. Jam 08.50 WIB. Surabaya: Kashiko.
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi Bab I pasal 1 ayat 15.

Widayanto, Ardi. 2012. *Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivis Organisasi Intrakampus di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi*. Yogyakarta: UNY.

Widayanto, Ardi. 2012. *Karakteristik Prestasi Akademik*. Yogyakarta: Lumbung Pustaka UNY.

Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Cet. Keenam. Jakarta : Grasindo.



LAMPIRAN





REPUBLIK MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PERIODE 2018

Student Center Lt.1 Jll. Gajayana 50 Malang 65144
HP: 085645444269



SURAT KETERANGAN

Nomer : Un.03.070.SB.59/DEMA-FITK/VIII.11.2018

Yang betandatangan di bawah ini :

Nama : Ade Bagus Permana Putra

NIM : 15140051

Jabatan : Ketua DEMA FITK 2018

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Moch. IrvanAnNizar

Nim : 13130036

Jurusan : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Telah selesai melakukan penelitian di OMIK FITK 2018. Pada bulan tanggal 20 November 2018 guna melengkapi bahan penulisan skripsi yang berjudul :

**PERAN ORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.**

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Malang, 20 November 2018

Ketua DEMA FITK,



Seerf
Ade Bagus Permana Putra
Nim. 15140051



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PERIODE 2018**

Sekretariat : Gd Megawati, Jl Gajayana No 50 Malang
Website: fik.uin-malang.ac.id email: fik@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Moch. Irvan An Nizar
NIM : 13130036
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Mohammad Miftahussyai'an, M.Sos
Judul Skripsi : Peran Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

No	Tgl/Bulan/Tahun	Materi Konsultasi	TTD
1		Bab I, II, III	
2		Revisi Bab I, II, III	
3		Bab IV	
4		Revisi Bab IV	
5		Bab V	
6		Revisi Bab V	
7		Bab VI	
8		Acc	

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Badan Pengurus Harian (BPH) serta beberapa pengurus
SEMA dan DEMA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maliki Malang

Judul Penelitian : **“Peran Organisasi Intrakampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”**

Identitas diri :

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal :

Jabatan :

1. Sudah berapa lama anda mengikuti organisasi intrakampus (SEMA /DEMA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang?
2. Apa yang memotivasi anda mengikuti kegiatan organisasi intrakampus (SEMA /DEMA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang?
3. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti kegiatan organisasi intrakampus (SEMA /DEMA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang?
4. Apakah dengan mengikuti kegiatan organisasi dapat membantu Anda mencapai prestasi yang lebih baik?
5. Apakah anda mengalami kesulitan dalam membagi waktu antar kuliah dengan mengikuti kegiatan organisasi? Mengapa?
6. Apakah anda juga mengalami kesulitan dalam belajar selama mengikuti kegiatan organisasi? Mengapa?
7. Bagaimana prestasi akademik Anda sebelum dan selama aktif dalam kegiatan organisasi?(tolong dijelaskan dengan IPK)
 - a. Jika Naik, apakah kegiatan organisasi mempengaruhi naiknya IPK anda? Atau ada hal-hal lain yang mempengaruhi?

- b. Jika Turun, apakah kegiatan organisasi mempengaruhi turunnya IPK anda? Atau ada hal-hal lain yang mempengaruhi?
8. Apakah anda sering izin tidak mengikuti kuliah demi mengikuti kegiatan organisasi? Mengapa?
9. Sebagai mahasiswa aktivis, Anda lebih memprioritaskan kegiatan organisasi atau kegiatan akademik (kuliah) ? Mengapa?
10. Selain mengikuti kegiatan intrakampus (SEMA /DEMA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang apa ada kegiatan lainnya? Sebutkan?



LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati peran organisasi intrakampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi atau data mengenai peran organisasi intrakampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

B. Aspek yang diamati :

1. Alamat/lokasi penelitian
2. Unit kantor/ruang kerja SEMA/DEMA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun social
4. Proses kegiatan dalam organisasi intrakampus (SEMA/DEMA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1 Wawancara degan Ketua DEMA FITK UIN Maliki Malang



Gambar 2 Wawancara dengan pengurus DEMA FITK UIN Malang



Gambar 3 Wawancara dengan anggota SEMA FITK UIN Maliki Malang



Gambar 4 Wawancara dengan anggota SEMA FITK UIN Malang

BIODATA MAHASISWA

Nama : Moch Irvan An Nizar

Nim : 13130036

Tempat Tanggal Lahir: Malang, 31 Juli 1995

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2013

Alamat : Dukuh Lowoksari RT 01 RW 05 Desa Ngenep
Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang

Email : irvannizar6969@gmail.com

Malang, 13 Desember 2019

Moch Irvan An Nizar